

**RASA BERSALAH TOKOH MARGARET MENYEBABKAN
PENDERITAAN YANG BERKEPANJANGAN PADA
ORANG-ORANG YANG DICINTAINYA
DALAM DRAMA *THE ROPE DANCERS*
KARYA MORTON WISHENGRAD**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

NUR ANDRIANINGSIH

NIM : 97113053

NIRM: 973123200350030



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2002

Skripsi yang berjudul
RASA BERSALAH TOKOH MARGARET MENYEBABKAN
PENDERITAAN YANG BERKEPANJANGAN PADA
ORANG-ORANG YANG DI CINTAINYA
PADA DRAMA *THE ROPE DANCERS*
KARYA MORTON WISHANGRAD

OLEH

Nama : Nur Andrianingsih

NIM : 97113053

NIRM : 973123200350030

Di setuju untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh

Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing I


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)


(Drs. A Salam Rasjidi, MA)

Pembimbing II

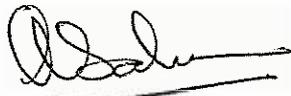

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**RASA BERSALAH TOKOH MARGARET MENYEBABKAN PENDERITAAN
YANG BERKEPANJANGAN PADA ORANG-ORANG YANG DICINTAINYA**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 25 bulan Juli, tahun 2002 di
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji



(Drs. A Salam Rasjidi, MA)

Ketua Panitia/penguji



(Dra. Irna Nirwani D J)

Penguji



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan

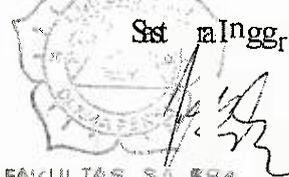
Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Bahasa dan

Sastra Inggris



(Dra. Inry C. Haryono, MA)

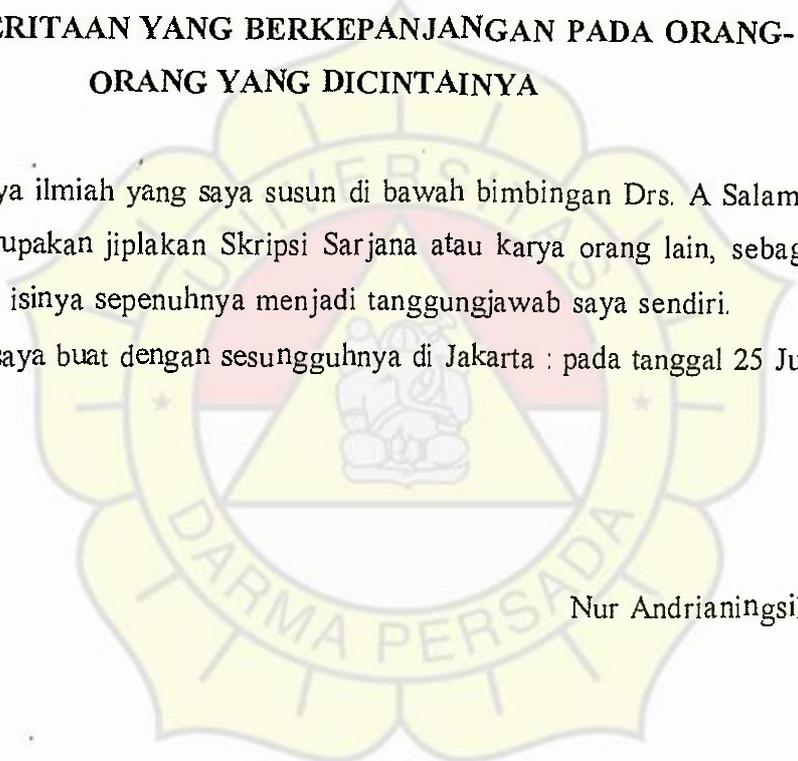
Skripsi Sarjana yang berjudul :

**RASA BERSALAH TOKOH MARGARET MENYEBABKAN
PENDERITAAN YANG BERKEPANJANGAN PADA ORANG-
ORANG YANG DICINTAINYA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. A Salam Rasjidi, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 25 Juli 2002.

Nur Andrianingsih



KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul skripsi adalah "*Rasa Bersalah Tokoh Margaret Menyebabkan Penderitaan yang Berkepanjangan Pada Orang-orang yang Dicintainya Karya Morton Wishengrad*". Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak berikut ini :

1. Dr. Albertine Minderop, MA, sebagai pembimbing akademi sekaligus pembaca yang memberikan perhatian dan banyak meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini.
2. Drs. A. Salam Rasjidi, MA, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan memberikan perhatian hingga selesainya skripsi.
3. Dra. Inny C. Haryono, MA, sebagai Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan perkuliahan selama ini.
5. Kedua orang tua yang memberikan dukungan moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dini atas cerita dramanya untuk skripsi ini.
7. Tika, Citra, Maya, Dewi dan teman-teman lain yang telah bersama-sama berjuang menyelesaikan skripsinya.
8. Teman-teman angkatan 1997, sastra Inggris atas dukungan dan kekompakkannya
9. Teman-teman dari angkatan 1996 dan 1998 Sastra Inggris.

10. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia yang telah membantu penulis mencari bahan-bahan buku bacaan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Perpustakaan Universitas Darma Persada.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuannya kepada penulis.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas kebaikan berbagai pihak diatas, semoga Allah SWT membalas kebaikan anda semua dengan kebaikan yang lebih besar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini sangat jauh dari sempurna dan banyak sekali kekurangan dan kesalahan, baik dalam pembahasan maupun penulisannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya lainnya dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 2002

(Nur Andrianingsih)

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BABI PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kerangka Teori	4
G. Metode Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	8
 BAB II ANALISIS PERWATAKAN TOKOH, LATAR DAN ALUR UNTUK MEMPERLIHATKAN RASA BERSALAH TOKOH MARGARET	
A. Analisis Perwatakan Tokoh	
1. Penampilan wajah dari pemeran watak	10
2. Kata-kata yang diucapkan sendiri	16
3. Dialog diantara tokoh-tokohnya	21
B. Analisis Latar	
1. Latar Fisik	24
2. Latar Sosial	25
3. Latar Spiri tual	25

C. Analisis Alur	
1. Eksposisi.....	27
2. Konflik	29
3. Klimak.....	31
4. Ketegangan menurun	32
5. Resolusi / Penyelesaian	33
D. Rangkuman	34
BAB III RASA BERSALAH TOKOH MARGARET MENYEBABKAN PENDERITAAN YANG BERKEPANJANGAN PADA ORANG-ORANG YANG DICINTAINYA	
A. Hubungan Sikap Tokoh Margaret dengan akibat yang ditimbulkan Pada Orang-orang yang dicintainya	
1. Tokoh James	38
2. Tokoh Lizzie.....	39
B. Hubungan Sikap Tokoh Margaret dengan penderitaan yang berkepanjangan pada Orang-orang yang dicintainya	43
C. Rangkuman	47
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan Penelitian	49
B. Summary of Thesis.....	50
SKEMA	
DAFTAR PUSTAKA	
ABSTRAK	
RINGKASAN CERITA	
BIOGRAFI PENGARANG	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam, sastra adalah ekspresi pikiran, pengalaman yang dituangkan melalui bahasa yang dihasilkan. Sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok jenisnya, yaitu sastra imajinatif dan sastra non-imaginatif.

Menurut jenisnya sastra imajinatif dibagi dua, yaitu prosa dan puisi. Prosa terdiri dari fiksi dan drama. Dalam hal ini, penulis memilih drama untuk diteliti. Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya.¹

Membaca drama *The Rope Dancers* karya Morton Wishengrad, penulis tertarik untuk menelaah adanya penderitaan yang berkepanjangan tokoh lain yang disebabkan oleh adanya rasa bersalah pada tokoh Margaret karena masa lalunya.

Morton Wishengrad lahir pada tahun 1914, ia memiliki bakat sebagai penulis yang baik. Ia pertama kali menulis untuk sebuah teater di Broadway yang berjudul *The Rope Dancers* yang merupakan kisah nyata. Ia juga menulis cerita untuk radio show yang berjudul *The Eternal Light* di mana cerita ini kemudian diterbitkan oleh penerbit Crown dengan judul yang sama pada tahun 1927. Karya-karyanya yang lain untuk naskah radio adalah *Land of The Free*, *The Jeffersonian Heritage*, dan *Calvacade of America*. Dulu ia pernah bekerja sebagai pegawai tata usaha di New York, sebagai tukang cat, dan juga sebagai anggota perkumpulan *Young People's Socialist League*. Di sana ia menulis dan mengakar. Atas permintaan presiden perkumpulan tersebut, ia menulis naskah film yang berjudul *With These Hands*. Pada

¹ Sumardjo, Jacob, Saini KM, *Apresiasi kesusastraan*, Jakarta, hal. 31

tahun 1944 ia meninggalkan perkumpulan tersebut untuk menulis naskah dokumenter radio untuk Palang Merah. *The Rope Dancers* merupakan satu-satunya karya yang ditampilkan di Broadway pada tahun 1957. Seperti yang dikatakan oleh Thomas Barbour, Wishengrad merupakan penulis terbaik setelah O'Neill, ternyata prediksi tentang dirinya tidak dapat diragukan lagi. Wishengrad meninggal dunia pada tanggal 12 Februari 1963.

Pada drama *The Rope Dancers* ini, Wishengrad ingin menceritakan tentang sebuah keluarga yang terdiri dari Margaret, James, dan Lizzie Hylands. Lizzie adalah anak perempuan Margaret dan James yang memiliki cacat tangan/jarinya berjumlah enam buah. Menurut Margaret, kecacatan anaknya itu merupakan aib besar yang harus ditutupi. Mengetahui anaknya lahir dalam keadaan cacat, Margaret berusaha menutupi kecacatan anaknya itu dengan memakaikan sarung tangan pada tangan kirinya dan tidak mengizinkan anaknya bermain dengan teman sebayanya di luar rumah. Margaret melakukan ini semua agar anaknya tidak dicemooh dan ditertawakan oleh teman-temannya dan orang lain karena cacat yang dideritanya.

Berbagai macam 'perlindungan' yang Margaret terapkan pada anaknya ternyata membentuk pribadinya menjadi lemah. Lizzie menjadi kurang percaya diri dengan keadaannya, pemalu, dan takut apabila ia bertemu dengan orang lain karena ia takut kalau mereka mengetahui kecacatan pada dirinya. Sebagai akibat, ia menjadi suka berkhayal dan bermain lompat tali sendiri sambil bernyanyi untuk menghilangkan rasa sepi.

Semenjak perpisahan orang tuanya yang walaupun mereka belum bercerai, Lizzie jarang sekali bertemu dengan ayahnya. Apabila menghadapi suatu masalah besar, ia akan mengalami kekejangan yang menurut ilmu medis masuk ke dalam psikologi abnormal yaitu psikosa organik dalam jenis Huntington Chorea Disease (*St. Vitus' Dance*). Penyakit ini tidak pernah diketahui oleh Margaret dan James sebelumnya karena memang Margaret belum pernah membawa Lizzie ke dokter selama sebelas tahun. Margaret hanya menganggap bahwa ini adalah kutukan bagi dirinya atau kesalahan dirinya di masa lalu. Setelah sadar akhirnya ia mengizinkan

dokter Jacobson memeriksanya dan mulai mengenalkan Lizzie pada dunia luar, namun hal ini sudah terlambat. Setelah di periksa dan diputuskan untuk mengamputasi jari tambahan pada tangannya, pada saat itu juga Lizzie meninggal dunia. Sejak saat itu Margaret dan James berjanji bahwa mereka berdua akan selalu bersama dan tetap menjadi satu keluarga.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis mengidentifikasi pokok permasalahan dalam drama ini adalah adanya sikap rasa bersalah pada tokoh Margaret yang ternyata menimbulkan penderitaan berkepanjangan pada tokoh lain.

Penulis berasumsi bahwa tema dalam drama ini adalah rasa bersalah pada tokoh Margaret menyebabkan penderitaan yang berkepanjangan pada orang-orang yang dicintainya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada unsur-unsur intrinsik yang antara lain terdiri dari tokoh dan perwatakannya, latar, dan alur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, penulis bertujuan merumuskan masalah pada, apakah benar asumsi penulis bahwa tema dari drama ini adalah rasa bersalah pada tokoh Margaret menyebabkan penderitaan yang berkepanjangan pada orang-orang yang dicintainya. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Apakah rasa bersalah pada tokoh Margaret dapat dianalisis melalui telaah perwatakan tokoh, latar, dan alur ?
2. Apakah penderitaan yang berkepanjangan yang dialami tokoh lain dapat dianalisis melalui telaah perwaatakan tokoh, latar, dan alur ?

3. Apakah hasil analisis pada butir 1 dan 2 dapat memperlihatkan tema ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema dari drama ini adalah rasa bersalah pada tokoh Margaret menyebabkan penderitaan yang berkepanjangan pada orang-orang yang dicintainya. Untuk membuktikan asumsi penulis tersebut di atas, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuktikan rasa bersalah pada tokoh Margaret yang dianalisis melalui perwatakan tokoh, latar, dan alur.
2. Membuktikan penderitaan yang berkepanjangan yang dialami oleh tokoh lain yang dianalisis melalui perwatakan tokoh, latar, dan alur.
3. Membuktikan hasil analisis butir 1 dan 2 yang memperlihatkan tema.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan menggunakan beberapa teori-teori intrinsik yang dapat membentuk suatu karya sastra, antara lain tokoh, perwatakan, latar, alur, dan tema.

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan sastra melalui unsur intrinsik yang penulis gunakan adalah tokoh, perwatakan, latar, alur, dan tema.

1.1. Tokoh

Tokoh adalah komponen penting dalam sebuah cerita. Tokoh adalah individu yang ada dalam sebuah karya sastra. Tokoh adalah suatu struktur yang memiliki fisik

dan mental yang secara bersama-sama membentuk perilaku serta mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan diisi oleh pengarang.²

1.2. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.³

Christopher R. Reaske dalam bukunya yang berjudul *How to Analyze Drama* (1966, hal. 46-48) menyebutkan bahwa setiap penulis drama mempunyai suatu kemampuan membedakan peralatan-peralatan dari pembentukan watak yang relatif luas. Peralatan ini ialah :

1. Penampilan wajah dari pemeran watak.
2. Kata-kata yang diucapkan sendiri dan omong-omongan sendiri.
3. Dialog diantara tokoh-tokohnya.
4. Jalan cerita yang tersembunyi.
5. Bahasa.
6. Tokoh dalam permainan.

1.3. Latar

Latar adalah waktu dan tempat peristiwa-peristiwa dalam sebuah karya sastra terjadi. Secara garis besar latar terdiri dari tiga bagian, yaitu :

1.3.1. Latar Fisik

Latar fisik adalah tempat atau lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam suatu karya fiksi. Di dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah, dan lain sebagainya.

² Semi, Atar, Dr, *Anatomi Sastra*, Padang, 1988, hal. 36

³ Minderop, Albertine, Dr, *Memahami Teori-teori, Sudut Pandang, Teknik Penceritaan dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, Jakarta, 1999, hal. 25

1.3.2. Latar Sosial

Latar sosial merupakan latar yang mencakup penggambaran keadaan masyarakat kelompok sosial, dan sikapnya, adat kebiasaan dan cara hidup bangsa dan lain-lain.

1.3.3. Latar Spiritual

Latar spiritual adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu secara lebih spesifik dan terperinci mengenai penggambaran latar cerita, sehingga menghidupkan latar tersebut. Penggambaran latar yang terperinci, mencegah timbulnya pengertian yang stereotip, yaitu mencegah pembaca terlalu mudah dan cepat mengaitkan latar tertentu dengan kondisi tertentu.⁴

1.4. Alur

Alur adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita, bukan jalan cerita.

Alur terdiri dari lima tahapan, yaitu eksposisi, komplikasi, klimaks/krisis, penurunan ketegangan, resolusi/penyelesaian.

1.4.1. Eksposisi/Pemaparan

Eksposisi yaitu bagian awal di mana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi, dan waktu kejadian.

1.4.2. Komplikasi

Komplikasi adalah dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang menjadi klimaks.

1.4.3. Krisis atau Klimaks

⁴ Sumardjo, *Op Cit*, hal. 65-66.

Krisis atau klimaks adalah saat alur mencapai puncak emosional yang menentukan alur dan langsung menimbulkan resolusi.

1.4.4. Penurunan Ketegangan

Penurunan ketegangan merupakan tahapan setelah mencapai klimaks, di mana ketegangan memurun serta mencapai penyelesaian.

1.4.5. Resolusi atau Penyelesaian

Resolusi atau penyelesaian adalah tahapan terakhir dari alur yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya, dan membangun keseimbangan baru.⁵

1.5. Rasa Bersalah

Rasa di sini merupakan pertimbangan pikiran (hati) mengenai baik buruk, salah benar dan sebagainya.⁶ Sedangkan bersalah itu sendiri adalah berbuat salah (keliru; khilaf); melakukan perbuatan yang tidak baik (melanggar hukum dan sebagainya).⁷ Jadi rasa bersalah dalam drama ini adalah suatu pikiran mengenai baik buruk, salah benar dan sebagainya pada suatu perbuatan yang salah atau yang tidak baik (melanggar hukum dan sebagainya).

1.6. Tema

Merupakan gagasan ide atau pikira utama yang mendasari suatu karya sastra yang merupakan alasan pengarang untuk menyajikannya. Tema juga merupakan amanat utama yang disampaikan penulis melalui karya-karyanya.⁸

⁵ Pickering, James H, dan Jeffry D. Hoepfer, *Concise Companion to literature*, Macmillan Publisher Co, New York, 1981, hal. 16-17

⁶ Poerwadarminta, W.J.S. *kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hal. 802

⁷ *Ibid*, hal. 854

⁸ Keraf, Gorys, *Komposisi*, Jakarta, 1971, hal. 65

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Metodologi kualitatif ini didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁹ Menurut Tatang M Amirin (1986, hal. 135) jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu suatu metode yang dalam pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku. Dengan demikian penulis diharuskan membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan penelitian yang penulis gunakan dengan mengunjungi perpustakaan, kemudian mengorganisasikan dan menyusunnya untuk dapat menguatkan metode ini.

H. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah agar kita dapat menambah pengetahuan mengenai suatu karya sastra, khususnya mahasiswa sastra agar dapat lebih mengerti peranan tokoh, perwatakan, latar, dan simbol dalam suatu karya sastra. Selain itu penelitian ini dapat juga bermanfaat bagi para peminat atau pembaca drama *The Rope Dancers* karya Morton Wishengrad agar dapat dengan mudah memahami pesan yang disampaikan oleh pengarang.

I. Sistematika Penyajian

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

Bab II : Analisis Unsur Intrinsik

⁹ Moleong Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remadja Karya, Bandung, 1989, hal 3

Pada bab ini penulis akan menganalisis perwatakan tokoh, latar, dan alur.

Bab III : Analisis Tema

Pada bab ini penulis akan menganalisis tema yang memperlihatkan rasa bersalah pada tokoh Margaret dan penderitaan berkepanjangan yang ditimbulkannya pada tokoh lain dengan melihat hubungan antara perwatakan tokoh, latar, dan alur.

Bab IV : Penutup

Kesimpulan skripsi penulis, Summary of Thesis, Skema, Daftar Pustaka, Abstrak, dan Ringkasan Cerita.

